

## ABSTRAK

**Dedi Saputra. 2021.** “Perbandingan Register Percakapan Waria Kota Padang dan Waria Kota Sungai Penuh”. *Tesis*. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya variasi bahasa dari berbagai macam komunitas yang ada di Indonesia. variasi bahasa ini membentuk suatu register yang memiliki ciri khas dan karakter tersendiri dalam pemakaian bahasa oleh penuturnya. Salah satu komunitas di Indonesia adalah komunitas waria. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan perbandingan register percakapan yang digunakan oleh komunitas waria pada dua Kota yang berbeda yaitu Kota Padang dan Kota Sungai Penuh.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Kota Padang Provinsi Sumatera Barat dan Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi. Data penelitian ini berupa tuturan yang mengandung register waria di Kota Padang dan Kota Sungai Penuh. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode sadap yang memanfaatkan teknik lanjutan berupa teknik rekam dan teknik catat.

Hasil temuan penelitian adalah ditemukan 305 data register percakapan waria di Kota Padang dan Kota Sungai Penuh ditinjau dari 2 ranah yaitu kata dan frasa. Pada ranah kata terbagi menjadi kata kerja (verba), kata sifat (adjektiva), dan kata benda (nomina). Pada ranah frasa terbagi atas frasa verba, frasa adjektiva, dan frasa nomina. Perbandingan dari register percakapan waria Kota Padang dan Kota Sungai Penuh terdeskripsikan dalam persamaan dan perbedaan. Persamaan antara register percakapan waria Kota Padang dan Kota Sungai Penuh adalah sama-sama berpatokan pada kamus bahasa waria Indonesia, kosa kata ini yang menjadi pedoman atau kata yang digunakan Ketika komunitas pada kedua Kota ini berinteraksi. Namun, perbedaan register percakapan waria Kota Padang dan Kota Sungai penuh diakibatkan oleh pengaruh bahasa daerah atau budaya lokal yang membuat register bahasanya menjadi lebih khas dan berkarakter.